

PENGARUH SIZE, CURRENT RATIO, PROFITABILITAS, ACTIVITY DAN LEVERAGE TERHADAP CASH DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Melani¹⁾, Seto Sulaksono Adi Wibowo²⁾

¹⁾Jurusan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam, Batam 29461, email: melaniewihelia@gmail.com

²⁾Jurusan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam, Batam 29461, email: seto@polibatam.ac.id

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *size*, *current ratio*, *profitabilitas*, *activity* dan *leverage* terhadap *cash dividen* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2010-2013. Terdapat 135 perusahaan yang diamati, dengan teknik purposive sampling maka diperoleh 40 perusahaan yang dijadikan sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan regresi sederhana. Hasil dari pengujian hipotesis sederhana adalah terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *dividen cash*, yaitu variabel *activity* dan empat variabel yang berpengaruh tidak signifikan terhadap *dividen cash*, yaitu *size*, *current ratio*, *profitabilitas*, dan *leverage*. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang digunakan hanya perusahaan manufaktur dan periode pengamatan yang diamati hanya empat tahun. Adapun implikasi dan saran untuk peneliti selanjutnya adalah sebaiknya menambah variabel lain yang mempengaruhi *dividen cash*, memperpanjang periode pengamatan, dan tipe perusahaannya diperluas lagi dan sebaiknya menggunakan uji regresi berganda.

Kata Kunci: *size*, *current ratio*, *profitabilitas*, *activity*, *leverage*, *cash dividen*.

Abstract - This study aims to determine whether there is influence between size, current ratio, profitability, activity and leverage against cash dividend on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2010-2013. There are 135 companies that were observed, with purposive sampling technique then acquired 40 companies sampled. In this study, researchers used a classical assumption test, test hypotheses, and simple regression. The results of testing a simple hypothesis is there is one variable that significantly influence the cash dividend, the variable activity and four variables were not significant effect on the cash dividend, the size, current ratio, profitability, and leverage. Limitations of this study is a company that is used only manufacturing companies and the observation period was observed only four years. The implications and suggestions for further research are better add other variables that affect cash dividends, extend the period of observation, and his company type expanded again and should be using multiple regression test.

Keywords: size, current ratio, profitability, activity, leverage, cash dividends.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dalam suatu negara dapat diukur dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal. Menurut [13], pasar modal adalah bagian dari pasar keuangan, yang memperdagangkan surat-surat berharga jangka panjang seperti saham, surat hutang obligasi, reksa dana dan produk pasar modal lainnya. Investasi adalah penanaman modal yang dilakukan oleh investor dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Setiap investor yang

melakukan investasi saham memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan *capital gain*, yaitu selisih positif antara harga jual dan harga beli saham dan *dividen tunai* yang diterima dari emiten karena perusahaan memperoleh laba, apabila harga jual lebih rendah daripada harga beli saham, maka investor akan mengalami kerugian atau *capital loss* [12].

Kebijakan tersebut akan membuat para investor mengambil keputusan apakah akan mempertahankan atau menjual saham yang investor miliki. Apabila pembagian *dividen* sesuai dengan yang diharapkan oleh para pemegang saham, maka para investor

sebaiknya mempertahankan saham perusahaan tersebut dan apabila pembagian saham tidak sesuai dengan yang diharapkan maka yang dilakukan para pemegang saham adalah menjual sahamnya dengan harapan masih memperoleh keuntungan.

Menurut [2], rasio keuangan adalah salah satu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Bagi para investor pada umumnya lebih banyak tertarik pada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Dividen payout ratio (DPR) merupakan persentasi dari laba yang akan dibayarkan dalam bentuk dividen. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan besarnya laba yang akan dibagikan sebagai dividen antara lain: profitabilitas, aktivitas, solvabilitas dan likuiditas

2. LANDASAN TEORI

Cash dividen

Menurut [3], dividen tunai adalah bentuk pembagian yang paling sering dilakukan. Hal yang membuat perusahaan dapat membayarkan dividen tunai, yaitu tersedianya laba ditahan, cukup uang kas, adanya tindakan resmi dari dewan direksi.

Size (Ukuran Perusahaan)

Suatu perusahaan bisa saja dikatakan sebagai perusahaan besar jika kekayaan yang dimilikinya besar, sebaliknya dikatakan perusahaan kecil jika kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut kecil atau sedikit [14].

Profitabilitas

Menurut [17], profitabilitas (*profitability ratio*) mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. rasio yang berada didalam rasio profitabilitas ini adalah: *gross profit margin, net profit margin, return on investment, ratio on net worth*.

Activity

Menurut Simatupang [13], ratio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan

perusahaan dengan menggunakan aset-aset yang dimiliki perusahaan secara efisien. Adapun yang umum digunakan dalam aktivitas ratio ini adalah *ratio total asset turnover, receivable turnover, inventory turnover dan working capital turnover*.

Leverage

Menurut [2], *rasio leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi makan akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk kedalam kategori *extreme leverage*, yaitu perusahaan yang terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis

Size merupakan simbol dari suatu perusahaan, suatu perusahaan besar akan lebih mudah untuk masuk ke dunia pasar modal untuk meningkatkan dana dengan biaya yang lebih rendah, sedangkan perusahaan yang baru atau perusahaan yang kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk masuk ke dunia pasar modal.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penjualan perusahaan tersebut maka keuntungan yang akan didapat akan besar dan dividen yang akan dibayarkan lebih tinggi pula, hal ini sesuai dengan penelitian [4],[5],[7], yang menemukan bahwa *size* berpengaruh positif terhadap *dividen payout ratio*, sehingga peneliti dapat mengambil hipotesis sebagai berikut:

H₁ :Size berpengaruh positif terhadap dividen cash

Menurut [15], rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan relatif suatu aktiva untuk segera dikonversikan ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai, serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh. Dalam rasio ini terdapat beberapa rasio-rasio salah satunya adalah *current ratio*. *Current ratio* ini digunakan untuk mengukur kemampuan korporasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan asumsi bahwa semua aktiva lancar dikonversikan ke dalam kas.

Hal ini sesuai dengan penelitian [10], yang menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*, sedangkan [11], menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh

positif terhadap *dividen payout ratio*, maka hipotesis yang akan ditarik peneliti adalah:

H₂ :Current ratio berpengaruh positif terhadap dividen cash

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimilikinya. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas/keuntungan yang diperoleh maka perusahaan akan membagikan dividen kepada para pemegang saham semakin tinggi. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian [7],[5] yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *dividen cash*, sedangkan dalam penelitian [9], profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*, maka hipotesis yang dapat ditarik peneliti adalah:

H₃ :Profitabilitas berpengaruh positif terhadap dividen cash

Semakin tinggi *leverage/DER* yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi resiko yang akan dihadapi dan kemungkinan perusahaan akan membagikan *dividen payout* kepada para pemegang saham sangat kecil. Hal ini sesuai dengan penelitian [5], menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *dividen cash*, sedangkan dalam penelitian [8], [9], menemukan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*. Berdasarkan penelitian terdahulu maka hipotesis yang dapat diambil Peneliti adalah:

H₄ :Leverage berpengaruh negatif terhadap dividen cash

Menurut [13], rasio ini digunakan untuk menaikkan tingkat penjualan yang akan terjadi. Maka semakin besar nilai yang diperoleh maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam memanfaatkan total assetnya untuk menghasilkan penjualan.

Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi efektivitas perusahaan menggunakan aktiva untuk memperoleh penjualan, maka laba yang akan didapat semakin besar dan *dividen payout* yang akan dibagikan kepada para pemegang saham akan lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian [6], yang menemukan bahwa *activity* berpengaruh positif terhadap *dividen cash*. Maka hipotesis yang dapat diambil peneliti adalah:

H₅ :Activity berpengaruh positif terhadap dividen cash

Size

Berdasarkan kriteria Undang-Undang 20 Tahun 2008 [17] *size* dibagi menjadi 3 kelompok yaitu:

Ukuran	Keterangan
Perusahaan Kecil	Apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 – Rp500.000.000 tidak termasuk bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 – Rp2.500.000.000.
Perusahaan Sedang	Dapat dikategorikan menengah apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 – Rp10.000.000.000 tidak termasuk bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 – Rp50.000.000.000.
Perusahaan Besar	Dapat dikategorikan perusahaan besar apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp10.000.000.000 tidak termasuk bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp50.000.000.000.

Profitabilitas

Menurut [15], rasio profitabilitas ini dapat diprosikan dengan menggunakan:

$$Return\ on\ Investment = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$$

Activity

Rasio Aktifitas menurut [2], dapat diprosikan dengan menggunakan:

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Total\ Sales}{Total\ Aktiva}$$

Leverage

Rasio *Leverage* menurut [2], dapat diprosikan dengan menggunakan:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total equity}}$$

Current Ratio

Menurut [13], rasio ini dapat diproksikan dengan menggunakan:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Variabel Dependen

Dividen Cash

Dividen cash menurut [1], dapat diproksikan dengan menggunakan:

$$\text{Dividen Payout ratio} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$$

teknik penarikan sampel

Dalam Penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*. Menurut [18], *purposive sampling* adalah pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang di anggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah ditentukan. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan peneliti selama periode 2010-2013, perusahaan yang membagikan dividen selama periode pengamatan peneliti, Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah (Rp). Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas diperoleh 40 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian per tahun, sehingga total sampel selama empat tahun periode pengamatan sebanyak 160 sampel.

Analisis Data

Model regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

a : Konstanta

b : koefisien regresi

X₁ : Size

X₂ : Current ratio

X₃ : Profitabilitas

X₄ : Activity

X₅ : Leverage

e : eror

Hasil Uji Regresi

Uji Regersi Sederhana Hipotesis 1

pengujian hipotesis 1 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Variabel	Koefisien			
	B	std.eror	T	Sig
Konstanta	11.166	22.11	0.505	0.615
Size	-0.331	0.771	-0.429	0.669

Uji Regresi Sederhana Hipotesis 2

Pengujian hipotesis 2 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Variabel	Koefisien			
	B	std.Ero r	T	Sig
Konstanta	3.652	2.535	1.441	0.153
Current ratio	-0.672	0.688	-0.976	0.332

Uji Regresi Sederhana Hipotesis 3

Pengujian hipotesis 3 ditampilkan pada tabel sebagai berikut ini:

Variabel	Koefisien			
	B	std.Ero r	T	Sig
Konstanta	1.753	1.589	1.103	0.273
Profitabilitas	-0.009	0.047	-0.187	0.852

Uji Regresi Sederhana Hipotesis 4.

Pengujian Hipotesis 4 ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Variabel	Koefisien			
	B	std.Eror	T	Sig
Konstanta	0.144	0.021	6.749	0.000
Activity	5.696	0.000	717.436	0.000

Uji Regresi Sederhana Hipotesis 5

Pengujian hipotesis 5 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Variabel	Koefisien			Sig
	B	std.Eror	T	
Konstanta	1.701	1.577	1.079	0.283
Leverage	0.000	0.032	-0.006	0.995

Analisis Data Regresi Sederhana

Berdasarkan uji regresi sederhana yang sudah dilakukan pada 5 hipotesis yang sudah ditentukan oleh peneliti maka terdapat 1 variabel yang signifikan yaitu variabel *activity* dan 4 variabel tidak signifikan yaitu variabel *size*, *current ratio*, *profitabilitas* dan *leverage*.

tahun. Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat diperoleh informasi bahwa perusahaan akan membagikan dividen cash kepada investor apabila kondisi perusahaan dalam kondisi yang baik sesuai hasil pengujian yang signifikan. Sedangkan untuk hasil pengujian tidak signifikan perusahaan tidak membagikan dividen secara cash kepada para investor melainkan perusahaan membagikan dividen berupa saham dan sebagainya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Arifin, A. N. (2014). Pengaruh Size, Profitabilitas, Activity dan Leverage terhadap Cash Dividend. *Department Of Management Faculty Of Economic, Bung Hatta* .
- [2] Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung.
- [3] Hery. (2013). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta.
- [4] Hermuningsih, S. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio pada Perusahaan yang go public di Indonesia. *Jurnal ekonomi & pendidikan volume 4 no.2 2007*
- [5] Istiningtyas, R. A. (2013). Analisis Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitability, Risk, Growth dan Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio (studi empiris pada perusahaan

4.KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu: dengan menggunakan uji hipotesis regresi sederhana terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap dividen cash dan empat variabel yang tidak signifikan terhadap *dividen cash*. Variabel yang signifikan adalah *activity*, sedangkan variabel yang tidak signifikan adalah *size*, *current ratio*, *profitabilitas*, dan *leverage*.

Keterbatasan penelitian ini pada objek penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode pengamatan yang dilakukan hanya 4 tahun saja.

Keterbatasan Dan Saran

Saran untuk penelitian yang akan datang penelitian selanjutnya dapat memperpanjang atau memperbanyak periode pengamatan, dapat juga menambahkan variabel yang lain yang juga mempengaruhi dividen cash dan juga tipe perusahaan yang dapat diperluas lagi.

Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011). *Skripsi, Universitas Diponegoro* .

- [6] Kusuma, W. A. (2013). Pengaruh Cash Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Total Asset dan Earning Per Share terhadap Cash Dividend (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011). *Skripsi* .
- [7] Marietta, U. (2013). Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return On Asset, Growth, Firm Size, Debt To Equity Ratio terhadap Dividen Payout Ratio (studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011). *Skripsi, Universitas Diponegoro* .tahun 2008-2011). *Diponegoro Journal Of Management Volume 2 , no.3 , 1 ISSN*.
- [8] Merdiana, C. V. (2009). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Harga Saham terhadap Cash Dividen (studi pada Perusahaan

Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2005-2007). *Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta* .

- [9] Nugraha, D. A. (2012). Analisis Pengaruh Insider Ownership, Deb To Equitu Ratio, Return On Equity, Firm Size dan Investment Of Opportunity Set terhadap Dividen Payout Ratio (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010) . *Skripsi, Universitas Diponegoro* .
- [10] Prasetyo, F. N. (2012). Analisis Pengaruh NPM, Current Ratio, DER, Company Growth, Firm Size dan Collaterazible Asset terhadap Dividen Payout Ratio (studi empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia tahun 2007-2010). *Skripsi, Universitas Diponegoro* .
- [11] Samarthagani, V. (2013). Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset dan Dbet To Equity Ratio terhdadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011. *Skripsi, Universitas Diponegoro* .
- [12] Samsul, M. (2006). *Pasar Modal Dan Mnajaemen Portofolio*.
- [13] Simatupang, M. (2010). *Pengatahuan Praktis Investasi Saham Dan Reksa Dana*. Jakarta.
- [14] Sulistiono. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Model, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2006 - 2008. *Skripsi, Univesitas Negeri Semarang* .
- [15] Tampubolon, p. (2013). *Manajemen Keuangan (Finance Management)* . Jakarta.
- [16] Nuraeni, N. (2013). Pengaruh Return On Asset, Dbet To Eqity Ratio dan Asset Grwoth terhadap Dividen Payout Ratio (Studi pada perusahaan Mnaufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
- [17] Undang- Undang Republik Indonesia. (2008). Undang- *Undang Republik Indonesia, No.20 Pasal 6, tentang Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah* .